

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, S. (2022). Pengaruh Jumlah Sisip dan Waktu Sisip Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor L.*) Pada Sistem Tumpangsari di Lahan Kering Lombok Utara. *Doctoral dissertation, Universitas Mataram*.
- Adiwijaya, H. D., & I. Cartika, (2023). Pemanfaatan Berbagai Jenis Gulma sebagai Bahan Biosaka untuk Meningkatkan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum L.*). *Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis*, 7(2), 151-160.
- Agustina. 2014. Analisis Genetik Kultivar Cabai Besar *Capsicum annuum L.* dan Cabai Kecil *Capsicum frutescens L.* *Scripta Biologica*. 1(1):117-125.
- Ajis. 2020. Pengaruh Intensitas Cahaya Matahari dan Ketersediaan Air Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Biocelebes*. 14(1):31-36.
- Aknantasari, F., A. Rosyidah, , & S. Muslikah, (2022). Efek Macam dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L.*) Varietas Paragon. *Jurnal Agronisma*, 10(2), 199–214.
- Ali, Q., M. M. Azooz, , & M. Hasanuzzaman, (2017). Plant Acclimation to Environmental Stress: Physiological and Molecular Mechanisms. *CRC Press*. 7(2), 171-192.
- Alif, S. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Bio Genesis. Yogyakarta. 151 halaman.
- Ansar, Muhamad., Manurung, Robert., Barki, Hasan., Suwandi., Pambudy, Rachmat., Fahmid, Imam Mujahidin., & Sugiharto, Ugi. (2023). *Elisitor Nuswantara Biosaka Terobosan Pertanian Berkelanjutan Menuju Tanah Nusantara Land Of Harmony*. IPB Press. Bogor. 411 halaman.
- Asare, G. A., K. Bugyei, A. Sittie, E. S. Yahaya, B. Gyan, S. Adjei, P. Addo, E. K. Wiredu, D. N. Adjei, & A. K. Nyarko. (2012). Genotoxicity, cytotoxicity and toxicological evaluation of whole plant extracts of the medicinal plant *Phyllanthus niruri* (*Phyllanthaceae*). *Genetics and Molecular Research* : GMR, 11(1), 100–111.
- Azhimah, F., C. L. Saragih, W. Pandia, N. B. Sembiring, E. P. Ginting, & H. P. Sitepu. (2023). Sosialisasi dan aplikasi pembuatan Biosaka di lahan hortikultura Kabupaten Karo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 216-224.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Cabai Rawit*. BPS Press. Jakarta. 263 halaman.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo. 2011. *Teknologi Budidaya Cabai Rawit*. BPTP Press. Gorontalo. 165 halaman.

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. 2010. *Budidaya Dan Pascapanen Cabai Merah (Capsicum annum L) Jawa Tengah*. BPTP Press. Jawa Tengah. 137 halaman.
- Candrianto. 2021. Pengolahan Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Menjadi Cabai Original Untuk Menciptakan Peluang Usaha Bagi Masyarakat. *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(1):13-21.
- Chekuri S, N. Vankudothu, S. Panjala, N. Baburao, R. R. Anupali. 2016. Phytochemical Analysis, Anti-oxidant and Anti-microbial Activity of “*Acalypha indica*” Leaf Extracts in Different Organic Solvents. *Int. J. Phytomedicine* 8(3): 444-452.
- Chesaria, N., Sobir, dan M. Syukur. 2018. Analisis Keragaan Cabai Rawit Merah (*Capsicum frutescens*) Lokal Asal Kediri dan Jember. *Bul. Agohorti*. 6(3): 388-396.
- Dalimartha, S. (2012). *Atlas tumbuhan: tanaman obat*. Jakarta: Trubus Agriwidya. 149 halaman.
- Dewandini, S. K. R., & S. Rasidah. (2021). Peran Komunitas Pemuda Dalam Pengembangan Pertanian Organik Di Desa Benteng Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Prosiding Seminar Nasional*. 3(1):157-162.
- Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi. 2010. *Daftar Varietas yang Dilepas*. Jakarta: Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi, Direktorat Jendral Hortikultura, Kementrian Pertanian RI. 162 halaman.
- Effendi, M. A. 2018. Identifikasi Keragaman Spesies Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Berdasarkan Karakter Morfologi Di Kabupaten Deli Serdang. Universitas Negeri Medan Press. 145 halaman.
- Ekamawanti, H. A. 2022. Mutu Fisik Trembesi (*Samanea saman*) sebagai Bibit Siap Tanam Berdasarkan Tingkatan Umur. *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis*, 1(2), 390-397.
- FAO. 2016. *The State of Food and Agriculture*. Kiroka. 194 halaman.
- Fauzi R. Kusuma dan B. Muhammad Zaky, *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat* (Jakarta: AgroMedia Pustaka, 2005). 140 halaman.
- Firmanto, B. 2011. *Sukses Bertanam Terong Secara Organik*. Angkasa. Bandung. 203 halaman.
- Fitria, E., E. Kusumawaty dan Bhaktiar. 2018. Pengaruh varietas dan pemberian berbagai dosis pellet *Tricoderma harzianum* terhadap produksi cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Floratek*. 13 (1): 49- 57.
- Fitriani, A. 2014. Kandungan Senyawa Dalam Kalus *Ageratum Canyzoides L.* *Jurnal Penelitian*, 2(1).14-19

- Fitriningtyas, A. N. 2019. Aplikasi Beberapa Jenis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Ago Comple*. 3(1):32-39.
- Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2018. Taxonomy level for species *Ageratum conyzoides*. <https://www.gbif.org/species/5401673>. Diakses pada tanggal 4 April 2024.
- Handayani S, A. Kadir, & Masdiana. 2018. Profil Fitokimia dan pemeriksaan Farmakognostik Daun Anting-anting (*Acalypha indica. L.*). *JFFI* 5: 258-265.
- Hariana, H. A. (2013). 262 *Tumbuhan Obat Dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya Grup. 264 halaman.
- Harita, G., E. L. Panggabean, & A. Rahman. (2022). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Gambas (*Luffa acutangula L.*) Dengan Pupuk Organik Cair Limbah Industri Tempe dan Kompos Kulit Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(2): 93–107.
- Harnani, M. R. (2016). *Pengaruh Ekstrak Air Daun Babandotan (Ageratum conyzoides) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (Capsicum Annuum L.)*. 3(2):53-61.
- Harpenas. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 45 halaman.
- Heriyanto, H., H. Wibowo, , & N. Rahayu, (2019). Efektivitas konsentrasi elisitor alami terhadap pertumbuhan tanaman tomat. *Jurnal Agroteknologi*, 13(2): 85–92.
- Husain, F., M. Megawati, A. Safir, M. Renaldy, R. Kadir, M.A. Fatimah, & M.A.M. Lembang. (2023). Pembuatan Elsitor Biosaka Sebagai Salah Satu Inovasi Dalam Pengurangan Penggunaan Pupuk Kimia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 4(2): 82-91.
- Jannah, N. M., T. C. Hidayah, & C.R. Putra. (2023, June). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dan Pembuatan Biosaka Untuk Mewujudkan Pertanian Maju Dan Berkelanjutan Di Desa Ketangga. In *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*, 2(1): 510-519.
- Kartasapoetra G., *Budi Daya Tanaman Berkhasiat Obat* (Jakarta : Rineke Cipta, 2006), 156 halaman.
- Khan, M. I. R., F. Nazir, M. Asgher, & N. A. Khan, (2018). *Signaling in Plants: Functional Genomics and Proteomics*. Springer International Publishing. 3(2):167-195.
- Lakitan, B. (2018). *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada, 178 halaman.

- Mulyaningsih, S., E. Cahrial, & R. Nuryati. (2022). Pemasaran Cabai Rawit Varietas Ori 212 dari Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis sampai Pasar Caringin Kota Bandung. *Jurnal Agristan*, 4(2): 114-135.
- Mutia, S. (2023). Pengaruh Ekstrak Daun Bunga Pukul Empat (*Mirabilis jalapa L.*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum Acutatum Jh Simmonds* Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai Merah Keriting (*Capsicum annuum L.*). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Nugroho, T. (2023). Respon Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans poir*) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Elisitor Biosaka (*Doctoral Dissertation*, 021008 Universitas Tridinanti).
- Nuraida, & A. E. Yulia. (2022). Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tahu Dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Dinamika Pertanian*, 38(1), 25–34.
- Nurhudiman, 2018. Uji Potensi Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides L.*) Sebagai Insektisida Botani terhadap Hama (*Plutella xylostella L.*) di laboratorium. *Jurnal Agrotek Tropika*. (6): 91-98.
- Octarini R., Pengaruh ekstrak herba anting-anting (*Acalypha australis L.*) terhadap kadar glukosa darah mencit Balb/C induksi Streptozotocin. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.
- Prabowo, S. M., & S. A. Dewi. (2019). Ekstrak daun bunga pukul empat dan daun pagoda sebagai tanaman antivirus untuk mengendalikan penyakit keriting pada cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Kultivasi*, 18(2), 851-858.
- Purnamasari, R., Y. Astuti, & A. Nugroho, (2021). Aplikasi biosaka sebagai elisitor alami: pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman hortikultura. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 15(1), 43–50.
- Rachmat, 2022. *Menguak Misteri Biosaka*. Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 1(5):216-224
- Rahmatullah, N. (2018). Karakterisasi morfologi, kandungan karotenoid, dan sekuen gen Ccs pada cabai rawit G1 original type dan mutan G1/M13. *Jurusan Biologi Fakultas. Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Rajasingh, et al. (2017). "Laboratory Evaluation of a Few Plant Extracts for Their Ovicidal, Larvacidal, and Pupicidal Activity Againsts Important Human Dengue, Chikungunya And Zika Virus Vector, Aedes aegypti". *International Journal of Mosquito Research*, 4(4): 28-31.
- Ramesh B. Nidavani and Mahalaksmi AM. (2014). "An Ethanopharmacological Review of Four O'Clock Flower Plant (*Mirabilis jalapa LINN.*)". *Journal of Biological & Scientific Opinion*, 2(6): 348-349.

- Reflis, R., Sumartono, E., Arianti, N. N., & Sukiyono, K. (2023). Biosaka Pengembangan Pertanian Organik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2939-2945.
- Rostin, N. 2011. *Jurus Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit*. Agro Media Pustaka. Jakarta. 287 halaman.
- Rukmana, R. 1996. *Usaha Tani Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik*. Kanisius. Yogyakarta. 147 halaman.
- Sastrosupadi, A. (2000). *Practical Experiment Design in Agriculture*. Kanisius, Yogyakarta. 262 halaman.
- Sathish Kumar and Eram Fathima. (2017). “Mirabilis jalapa: Phytochemical screening and antistress activity of methanolic leaf extract”. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 6(6): 1508-1511.
- Sukamto. 2017. Babandotan (*Ageratum conyzoides*) Tanaman Multi Fungsi Yang Menjadi Inang Potensial Virus Tanaman. www.balittro.com Diakses pada tanggal 10 Desember 2023.
- Sulaeni, S., K. Saleh, A. Bukhari, & A. S. Wibowo. (2023). Bimbingan Teknis Pembuatan Dan Pengaplikasian Biosaka (Pada kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 10(2):13-19.
- Sumardiyono, C., T. Joko, Y. Kristiawati, & Y. D. Chinta. (2011). Diagnosis dan pengendalian penyakit antraknosa pada pakis dengan fungisida. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 11(2): 194-200.
- Sumarni, S., D. Anggraini, , & K. Budiarto, (2020). Formulasi dan aplikasi biosaka dari daun pepaya dan kelor untuk meningkatkan produktivitas tanaman. *Jurnal Bioteknologi Pertanian*, 7(3), 29–37.
- Suparwoto. 2021. Daya Hasil Varietas Cabai Merah dengan Teknologi Proliga. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*. 4(2):113 – 119.
- Suryaningat, A., D. Kurnianto, dan R. A., Rochmanto. 2022. Sistem Monitoring Kelembaban Tanaman Cabai Rawit menggunakan Irigasi Tetes Gavitasi berbasis Internet Of Things (IoT). *ELKOMIKA*. 10(3):568-580.
- Suwandi. 2019. *Deskripsi Cabai Varietas CRV 212*. Balitsa. Bandung. 191 halaman.
- Suyono. 2018. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish. Yogyakarta. 115 halaman.
- Swastika, S. 2017. *Buku Petunjuk Teknis Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Universitas Riau Press. 158 halaman.
- Syamsiah, *Taksonomi Tumbuhan Tinggi* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2009), 292 halaman.

- Syukur, M., S. Sujiprihati dan R. Yuniati. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta. 226 halaman.
- Utami, P. 2012. *Antibiotik Alami untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Agro Media Pustaka. Jakarta. 120 halaman.
- Vebriansyah, R. 2018. *Tingkatkan Produktivitas Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 127 halaman.
- Wahyuni, D. W. 2018. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Cabai Rawit Pada Kelompok Mitra Tani Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 6(2):93-103.
- Wati Fajar, I., E. Efri, & T. Maryono, T. (2014). Keefektifan Ekstrak Daun Sirih dan Daun Babadotan Mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(3): 145-155.
- Wattimena, G. A. (2018). *Zat Pengatur Tumbuh*. IPB. 266 halaman.
- Wijaya, I., & S. Ulpah. (2018). Pemanfaatan Babadotan (*Ageratum conyzoides L*) Untuk Mengendalikan Hama Kutu Daun Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescent L.*). *Dinamika Pertanian*, 34(2): 151-162.